

**PENGARUH *STRATEGI BELAJAR TUNTAS* TERHADAP HASIL BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MURID KELAS IV
SDI GARAUPA RAYA KECAMATAN PASILAMBENA
KABUPATEN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Disusunoleh:

**RAHMIANA
10540 8585 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEPTEMBER, 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHMIANA**, NIM **10540 8585 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H / 28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar,

19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum: **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE, MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd**
4. Dosen Penguji : 1. **Drs. H. Nurdin, M.Pd**
2. **Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si**
3. **Dr. Nawir, M.Pd**
4. **Dra. H. M. Arsyad, M.Pd.I**

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : RAHMIANA
NIM : 10540 8585 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : Pengaruh *Strategi Belajar Tuntas* terhadap Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid Kelas IV SDI
Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten
Selayar

Setelah diperiksa dan diteliti utang skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

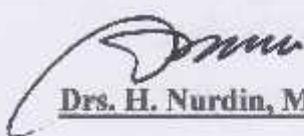
Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

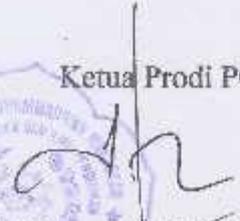

Dra. Hj. Syahribulan K. M.Pd


Drs. H. Nurdin, M.Pd

Mengetahui,


Dekan FKIP
Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.
NBM. 970 635



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAHMIANA**

NIM : **10504 8585 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Judul Skripsi : **Pengaruh *Strategi Belajar Tuntas* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS) Pada Murid Kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2017

Yang Membuat Pernyataan

Rahmiana



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAHMIANA**

NIM : **10540 8585 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang Membuat Perjanjian

Rahmiana

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Tetap berusaha dan bekerja keras dalam menggapai cita-cita
jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi.
karena usaha dan kerja keras tidak selalau memberikan hasil
yang memuaskan terkadang kita harus rela menerima sebuah
kegagalan namun selalu ada hikmah dibalik semua kegagalan itu
intinya tetap semangat dan berjuang Allah bersamamu*

*Syukurilah ilmu, karena dengan ilmu hidup menjadi
lebih terang seperti langit yang dihiasi bintang
dengan ilmu hidup menjadi lebih baik dan nyaman
dengan ilmu pula hidup akan menjadi lebih bermakna*

*Kupersembahkan skripsi sederhana ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku
kepada keluargaku tercinta yaitu orang-orang yang tiada hentinya memberikan
motivasi dan kasih sayang yang tulus terhadapku, serta Nenekku atas segala
tetesan keringat, doamu, dan pengorbananmu, semangatmu serta kasih
sayangmu yang menunjang kesuksesanku dalam menggapai cita-cita.*

ABSTRAK

Rahmiana. 2017. *Pengaruh Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Murid Kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Syahri Bulan, K, dan pembimbing II Nurdin,.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* pembelajaran *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* pada Murid Kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid kelas IV sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan.

Strategi belajar tuntas (mastery learning) merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan murid menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar pembelajaran tertentu. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru harus benar-benar menyiapkan pembelajaran yang memungkinkan muridnya bisa menguasai seluruh kompetensi pembelajaran tersebut baik kompetensi dasar maupun kompetensi inti dengan menyiapkan waktu sebaik mungkin sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Hasil belajar murid sebelum dilaksanakannya *strategi belajar tuntas* tergolong rendah yaitu nilai rata – rata hasil *pretest* adalah 53,15. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 83. Jadi hasil belajar setelah dilaksanakannya lebih baik dengan sebelum dilaksanakannya *strategi belajar tuntas*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 50% tinggi 25%, sedang 20%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), *Strategi Belajar Tuntas*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “ **Pengaruh Strategi Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Murid Kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar** ” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat ,Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga, Hasiati Husen, Supiati Jakob, Sumiati Sapri, Basse Rasidin. Nenek tersayang, Hasna Basso. Orang tua, Ayahanda Duana dan ibunda Malati, Saudari-saudaraku, Marlia, Suriani, Agustina, Nurkaya, Sarmina, Elmawati, Nuraida Husen, Aditiya Basso, jasril jakob, Firman Jakob, Sapiudin, Sahrudin, Saripudin, Kamarudin, serta Sahabat dan Teman-temanku yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan,

mendidik, memberikan Semangat, perhatian, dukungan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dra. Hj. Syahri Bulan, K, M.Pd, Pembimbing I dan Drs. H. Nurdin, M.Pd Pembimbing II, yang telah dengan sabar , tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga , dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si, Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada bapak Kepala sekolah SDI Garaupa Raya dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis

mengucapkan terimakasih kepada Murid-murid SDI Garaupa Raya khususnya Kelas IV atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Ayu Rahayu Agustina, Darliana, Amalia Fadli, Rahmat Barung, Reny Mini, seperjuangan Bimbingan terkhusus Kelas I Angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, teman-teman P2K SD N Tekolabbua, Ayu Rahayu Agustina, Reny Mini, Rahmawati, Rani Rasnita, Sri Wahyuni, Muh. Nur, Rahmat Barung, Rahmat Hidayatullah, Adnan Kosogi, dan semua yang tak bisa disebutkan satu per- satu terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama Pelaksanaan P2k, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini,serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, dan HIPOTESIS	
A. KajianPustaka.....	7
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	7
2. Hakikat belajar	10
3. Hasil belajar.....	12

4. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	14
5. Teori belajar tuntas.....	18
6. Keunggulan dan kekurangan belajar tuntas	20
7. Langkah-langkah Penerapan belajar tuntas.....	22
B. KerangkaPikir	24
C. Hipotesis penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. JenisPenelitian.....	28
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian	29
D. PopulasidanSampel	30
E. Variabel Penelitian	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Aktifitas Belajar Hasil Observasi.....	42
2. Hasil Belajar Dengan Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3. Hasil Belajar Dengan Analisis Statistik Infrensial.....	48
B. Pembahasan.....	49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 54

B. Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
--	----

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Desain <i>The One Group Pretest-Posttest</i>	28
B. Tabel 3.2 Populasi sekolah.....	31
C. Tabel 3.3 Sampel murid	32
D. Tabel 3.4 Distribusi nilai statistik hasil belajar IPS	37
E. Tabel 3.5 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar	38
F. Tabel 3.6 Kriteria ketuntasan hasil belajar.....	38
G. Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung	43
H. Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar murid	45
I. Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar <i>pratest</i> dan <i>posttest</i>	46
J. Tabel 4.4 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar IPS <i>pratest</i> dan <i>posttest</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran (RPP)
- B. Lampiran 2 Lembar Kerja Murid (LKM)
- C. Lampiran 3 Lembar Observasi
- D. Lampiran 4 Lembar Jawaban Murid
- E. Lampiran 5 Media Pembelajaran
- F. Lampiran 6 Daftar Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)
- G. Lampiran 7 Pengelolaan Statistik Infrensial
- H. Lampiran 8 Dokumentasi
- I. Lampiran 9 Surat Izin Meneliti Dari Dekan
- J. Lampiran 10 Surat Keterangan Meneliti Dari Kepala Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan pendidikan guna menjawab tantangan zaman serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Untuk dapat membekali diri dengan berbagai macam keterampilan dasar, dibutuhkan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah dasar dimana pendidikan di SD diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan guna mempersiapkan diri mengikuti pendidikan selanjutnya.

Pendidikan merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis diarahkan terhadap perubahan tingkah laku murid yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Mudyahardjo (2001:3) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang

adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi murid, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Sani dan Muhammad Kadri (2016:5) menyatakan bahwa tentang tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 2 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yaang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan Sekolah Dasar tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru yang mengajar didepan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk membina dan menyiapkan murid agar nantinya murid tanggap dalam menghadapi lingkungannya. menurut Leonard (Kasim, 2008:4) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa / kelurahan, kecamatan, kabupaten, profinsi, Negara dan dunia. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar adalah membantu mengembangkan murid untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan

serta dalam mewujudkan kehidupan yang demokrasi. Oleh karena itu murid harus ikut aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar mampu menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam mewujudkan kehidupan yang demokrasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar calon peneliti mendapati proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah saja. Dimana dalam proses pembelajaran guru sering melakukan pembelajaran terlalu monoton karena guru hanya mentransfer secara aktif sedangkan murid terlihat pasif dan bosan pada pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan bahwa guru hanya menekankan pembelajaran faktor ingatan, sehingga kurang pelaksanaan praktikum, fokus penyajian materi selalu menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran terbatas, Kelemahan ini harus segera diatasi dengan menyadari betul sebenarnya hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sesungguhnya. Hal di atas diperkuat oleh observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar untuk bidang studi IPS ditemukan diantara 20 orang murid masih ada 45% belum tuntas atau 9 orang yang memperoleh nilai terendah, yang tidak tuntas mendapatkan nilai terendah 50 dibawah nilai KKM yaitu 70 dan 55% murid yang telah tuntas atau 11 murid. Murid yang telah tuntas mendapatkan nilai tertinggi 80. Ini berarti 9 orang murid dinyatakan belum memenuhi standar nilai KKM untuk bidang studi IPS sesuai dengan yang

ditetapkan di SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yaitu minimal 70 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh murid 60.

Melihat realitas yang ada guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan salah satu strategi tersebut dilakukan agar diperoleh peningkatan hasil belajar murid. Salah satu strategi yang menarik perhatian penulis adalah "*Strategi belajar tuntas*"

Pemilihan strategi dengan menggunakan strategi belajar tuntas ini adalah untuk mengutamakan keaktifan murid, memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas, menggunakan alat peraga untuk melakukan percobaan agar motifasi belajar murid meningkat lebih efektif dan efisien sehingga cocok diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis mengambil judul "**Pengaruh *strategi belajar tuntas* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah *strategi belajar tuntas* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar ?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *strategi belajar tuntas* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Mendapat pengetahuan tentang teori *strategi belajar tuntas* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi guru SD, adalah hasil penelitian ini diharapkan mendapat pengalaman secara langsung, khususnya guru yang mengajarkan ilmu-ilmu Sosial dalam rangka meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar murid pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*
- b. Bagi murid, sangat bermanfaat untuk melatih pengetahuan Sosial dengan menerapkan *strategi belajar tuntas*.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Sosial di SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

d. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam menerapkan *strategi belajartuntas* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada murid, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan murid dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda tentunya akan menghadapi masalah yang berbeda pula dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan murid di sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika murid berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah. Sedangkan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.⁷ Ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar murid di MI/SD.

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI/SD adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada murid-murid untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI/SD selain tujuan di atas secara umum tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau tujuan instruksional Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) yang dilaksanakan selama ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Membekali murid dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali murid dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali murid dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.

- d. Membekali murid dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- e. Membekali murid dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan teknologi.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi. Dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan murid yang menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora).

Namun sesuai dengan tingkat perkembangannya, murid SD belum mampu memahami dan memecahkan masalah sosial secara mendalam dan utuh dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar dimaksudkan agar murid dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelak murid mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

Dengan demikian, sehubungan dengan pengertian hasil belajar dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil optimal murid baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang diperoleh murid setelah mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jalan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga murid tersebut mampu mencapai hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial dan menerapkannya dalam kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Belajar

Belajar bukanlah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Bukan pula sebagai latihan belaka seperti pada latihan membaca dan menulis. Gega dan Berliner (1994: 252) menyatakan bahwa "*learning may be defined as the process whereby an organism changes its behaviour as a result of experience*". Dari definisi ini ada tiga kondisi yang mendapat penekanan yakni perubahan, tingkah laku, dan pengalaman.

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemp (1979: 71) bahwa "*learning is a change of state of a director system toward states which make possible better functioning*". Belajar adalah suatu perubahan dari sistem direktori yang memungkinkannya berfungsi lebih baik. Dalam proses belajar tersebut ada lima faktor yang berpengaruh yaitu waktu, lingkungan sosial, komunikasi,

inteligensi, dan pengetahuan tentang belajar itu sendiri. Perubahan yang dimaksud dalam kedua definisi tersebut adalah perubahan yang relatif menetap. Artinya, belajar terjadi jika perubahan atau modifikasi perilaku terjadi dan perubahan itu tetap dalam masa yang relatif lama dalam masa kehidupan individu.

Terjadinya proses belajar karena adanya bermacam-macam stimuli dari lingkungan sekitar murid, sehingga terjadi interaksi dengan lingkungan. Gagne dan Briggs (1979: 51) mempertegas bahwa “*a learning event involves several internal processes, each of which may be influenced by the external factors of instruction*”. Belajar adalah peristiwa yang melibatkan beberapa proses internal yang masing-masing proses tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal pembelajaran. Menurut Bundu (2006: 15) proses internal terdiri atas:

Informasi faktual, yaitu apa yang telah diketahui seseorang. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan untuk mempelajari sesuatu dan dapat memunculkannya kembali pada saat yang tepat, dan strategi belajar yang merupakan pengaktifan diri menggunakan cara tertentu berdasarkan pengalaman yang telah lalu. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas *kontiguity* yakni pengaturan kondisi yang sesuai dengan yang dipelajari. *Repetition* yakni pengulangan apa yang telah dipelajari, dan *reinforcement* yakni pemberian penguatan dalam belajar.

Untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar atau belum tidak mudah, sebab proses belajar merupakan masalah yang kompleks sifatnya. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk terjadinya perubahan tingkah laku, maka harus ada yang terjadi pada diri murid antara sebelum dan sesudah proses belajar mengajar. Mager (1984: 8) menegaskan bahwa “*no teaching goal can be reached unless each student is influenced to become different in some way than he or she was before the instruction undertaken*”.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam masa kehidupan individu.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Wingkel (1996) menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut yaitu:

Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Perubahan yang relatif menetap tersebut memungkinkan pengamatan terhadap penampilan yang meskipun bervariasi akan dapat diklasifikasi pada ciri-ciri tertentu yang demikian. Gagne (1988) menyebutkan keadaan yang tetap ini yaitu kapabilitas yang mengandung makna seseorang mampu melakukan penampilan tertentu.

Berdasarkan definisi dan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah:

- 1) Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
- 2) Tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- 3) Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.
- 4) Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu, hasil belajar perlu dirumuskan secara jelas, sehingga dapat dievaluasi apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Menurut Hamalik, (2008:21) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain mengikuti faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi murid dalam menerima materi pelajaran.

- b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini murid pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegansi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar murid.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial misalnya pembelajarannya menggunakan caara-cara yang mencerminkan kesadaran pribadi kemasyarakatan, pengalaman budaya serta perkembangan pribadi murid.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Pengertian tentang hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah

materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sementara itu dalam sistem pendidikan nasional tentang rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1. *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu tipe hasil belajar :

- a. Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
- b. Pemahaman yaitu kemampuan menangkap kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.
- c. Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.
- d. Analisis yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsureunsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

e. Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

f. Evaluasi yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll.

2. *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya :

a. *Receiving* atau *attending* yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada murid, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.

b. *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.

c. *Valuing* atau penilaian yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.

d. Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. *Ranah psikomotoris*, Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu:

a. Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan tidak sadar).

b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

c. Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, motorik, dll.

d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan.

e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan ekspresif dan interpretatif

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan murid. Selain itu dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan murid.

Dari kategori hasil belajar yang terbagi menjadi tiga ranah di atas, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotoris, masing-masing ranah terdiri dari sejumlah aspek yang saling berkaitan. Dan alat penilaian untuk setiap ranah tersebut juga mempunyai karakteristik tersendiri karena setiap ranah berbeda dalam cakupan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, penilaian hasil belajar murid tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah saja, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan murid.

5. Teori belajar tuntas

Belajar tuntas atau sering juga disebut *mastery learning* adalah kegiatan belajar yang menuntun murid dapat menguasai materi pelajaran secara tuntas (Kamara, 2002). Pada pengertian belajar tuntas tersebut, terdapat tiga hal pokok yaitu :

- a. Kegiatan belajar yang mengacu pada prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar yakni adanya kegiatan murid yang dibantu oleh guru untuk mengubah tingkah lakunya.

- b. Menununtun murid, dalam hal ini adalah upaya guru sebagai pelaksana dan tindak lanjut dari proses pembelajaran terutama ditekankan pada penyusunan materi pelajaran secara sistematis.
- c. Menguasai pelajaran secara tuntas, hal ini mengandung arti bahwa belajar tuntas memiliki tujuan yakni murid dapat menguasai pelajaran secara tuntas dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Disamping tiga hal pokok tersebut diatas, terdapat tiga prinsip dasar strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut adalah:

- a. Adanya perbedaan waktu belajar, maksudnya adalah pada *strategibelajar tuntas* terdapat perlakuan atau perhatian yang khusus kepada murid yakni guru mengharagai adanya perbedaan individual. Prinsip dasar ini menolak anggapan bahwa belajar tuntas tetap menyamaratakan atau memandang perlakuan murid secara klasikal dalam satu kelas.
- b. Perlunya umpan balik. Umpan balik atau *feed back* pada proses belajar mengajar merupakan upaya untuk sesegera mungkin mengetahui hasil belajar, maksudnya jika murid telah mempelajari suatu materi pelajaran, segeralah diberi informasi mengenai tahap penguasaan terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya itu.
- c. Pelaksanaan perbaikan, pelaksanaan perbaikan dianggap penting yang ditekankan pada pelaksanaan belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu murid yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar.

6. Keunggulan dan kekurangan belajar tuntas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pengajaran tuntas memiliki banyak keunggulan diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Strategi belajar tuntas* sejalan dengan psikologi belajar tuntas yang menghargai perbedaan individu dalam belajar sehingga semua murid memperoleh perhatian optimal.
- 2) Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendak sendiri.
- 3) Hubungan murid dan guru berjalan kooperatif, partisipatif, dan persuasif sehingga tercipta suasana belajar harmonis.
- 4) Karena terdapat perhatian secara individual, hasil belajar murid akan maksimal.
- 5) Strategi ini memungkinkan semua murid akan naik kelas karena murid dibantu secara terus menerus.
- 6) Hasil belajar menjadi sangat objektif karena penilaian dilakukan oleh guru, teman kelas, dan murid itu sendiri.
- 7) Bahan ajar sangat relevan dengan kurikulum.
- 8) Murid dapat belajar secara leluasa karena sebab memiliki waktu yang cukup sesuai dengan kebutuhan murid.
- 9) Motivasi guru untuk mengajar lebih kreatif dan aktif.
- 10) Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

- 11) Pembelajaran secara sistematis, membantu murid yang mengalami kesulitan belajar, terdapat waktu belajar yang cukup, dan terdapat kriteria yang jelas mengenai batas penguasaan suatu materi pelajaran.
- 12) Strategi belajar sangat efektif sebab mampu membantu seluruh murid untuk mencapai penguasaan materi pelajaran secara tuntas.
- 13) Terdapat umpan balik dan perbaikan belajar memungkinkan motivasi belajar murid menjadi semakin tinggi karena murid terus dipacu untuk selalu memperbaiki kesalahan belajarnya. (Masniladevi, 2003:18)

Disamping mempunyai keunggulan, *strategi belajar tuntas* memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan itu diantaranya sebagai berikut

- 1) Melibatkan banyak orang dan berbagai kegiatan, *strategi belajar tuntas* menuntut peningkatan kemampuan guru secara maksimal.
- 2) Menyita waktu bagi guru sebab guru harus selalu mengecek penyusunan program belajar.
- 3) Prinsip perbedaan waktu, umpan balik, dan perbaikan dalam belajar tuntas ternyata sangat membutuhkan dana dan fasilitas yang cukup besar sehingga kebanyakan sekolah tidak mampu memenuhinya.
- 4) Upaya bantuan atau bimbingan belajar dari guru dan teman sebaya menyebabkan murid menjadi tidak kompetitif dalam belajar.
- 5) Murid cepat belajar cenderung merasa tidak dihargai.
- 6) Murid yang terus-menerus memperoleh bantuan, kemungkinan akan merasa rendah diri.

- 7) Perilaku belajar mengajar yang selalu aktif dan persuasif sangat menuntut konsentrasi, baik dari guru maupun murid. (Masniladevi, 2003:20)

Walaupun *strategi belajar tuntas* memiliki keunggulan dan kelemahan, jika pelaksanaan strategi ini benar-benar sesuai dengan prosedur yang tepat, upaya untuk meningkatkan kemajuan belajar murid tentu dapat terwujud.

7. Langkah-langkah Penerapan belajar tuntas

Pada dasarnya langkah-langkah penerapan belajar tuntas di sekolah meliputi beberapa hal pokok yang berkenaan dengan kegiatan guru dan peranan murid, yaitu penyusunan materi pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran khusus, pelaksanaan tes, dan penyediaan kondisi belajar.

1) Penyusunan materi pembelajaran

Hari pertama yang perlu diperhatikan dalam penerapan belajar tuntas di sekolah menengah adalah penyusunan materi pelajaran. Pokok-pokok pelajaran yang terdapat dalam kurikulum atau GBPP hendaknya disusun lebih spesifik lagi menurut urutan yang logis, fungsional, dan sistematis. Maksudnya setiap satuan bahasan disusun menjadi beberapa pokok bahasan. Kemudian dari setiap pokok bahasan disusun lagi menjadi subpokok bahasan. Dalam penyusunan materi tersebut, keterkaitan antara materi yang satu dengan materi lainnya harus tetap erat sehingga materi yang satu menjadi dasar bagi materi lainnya.

2) *Penyusunan tujuan pembelajaran khusus*

Penerapan konsep belajar tuntas juga harus memperhatikan penyusunan tujuan pembelajaran khusus. Sebenarnya, tujuan pembelajaran khusus ini merupakan kelanjutan dari langkah pertama, yaitu penyusunan materi pembelajaran. Oleh sebab itu, penyusunan tujuan pembelajaran khusus selalu berpedoman pada materi pembelajaran.

3) *Pelaksanaan tes*

Hal ke tiga dalam penerapan belajar tuntas di sekolah dasar adalah perlunya pelaksanaan tes. Tes-tes ini berguna untuk mengetahui taraf kemampuan atau penguasaan murid terhadap suatu materi pelajaran. Perlu di ingat bahwa tes pada penerapan belajar tuntas bukan untuk membandingkan kemampuan murid yang satu dengan murid lainnya, melainkan untuk mengetahui taraf penguasaan murid terhadap suatu materi yang terdapat dalam tujuan pembelajaran khusus. Oleh sebab itu, pelaksanaan tes pun diselenggarakan pada setiap akhir suatu satuan pelajaran yang diajarkan kepada murid.

4) *Penyediaan kondisi belajar*

Hal terakhir yang perlu diperhatikan dalam penerapan belajar tuntas di sekolah dasar adalah kegiatan guru berhubungan dengan penyediaan kondisi belajar bagi murid. Dalam belajar tuntas, kondisi belajar yang optimal merupakan faktor pendukung bagi keberhasilan murid dalam mencapai *mastery*. Untuk itu, guru di tuntut untuk berusaha agar mampu mencari dan menciptakan media pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan belajar bagi murid.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa penerapan konsep belajar tuntas di sekolah dasar tidak terlepas dari kegiatan guru dan peranan murid dalam proses belajar mengajar. Ini berarti, semakin mampu guru mengelolah dan melaksanakan peranannya, maka akan semakin mantap penerapan belajar tuntas di sekolah. Jadi, dapat dipastikan bahwa peluang untuk mencapai penguasaan murid secara *mastery* terhadap materi pembelajaran menjadi semakin besar.

B. Kerangka Pikir

Pendekatan belajar, seperti yang telah diuraikan secara panjang lebar pada subbab sebelumnya, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan murid dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang di rekayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

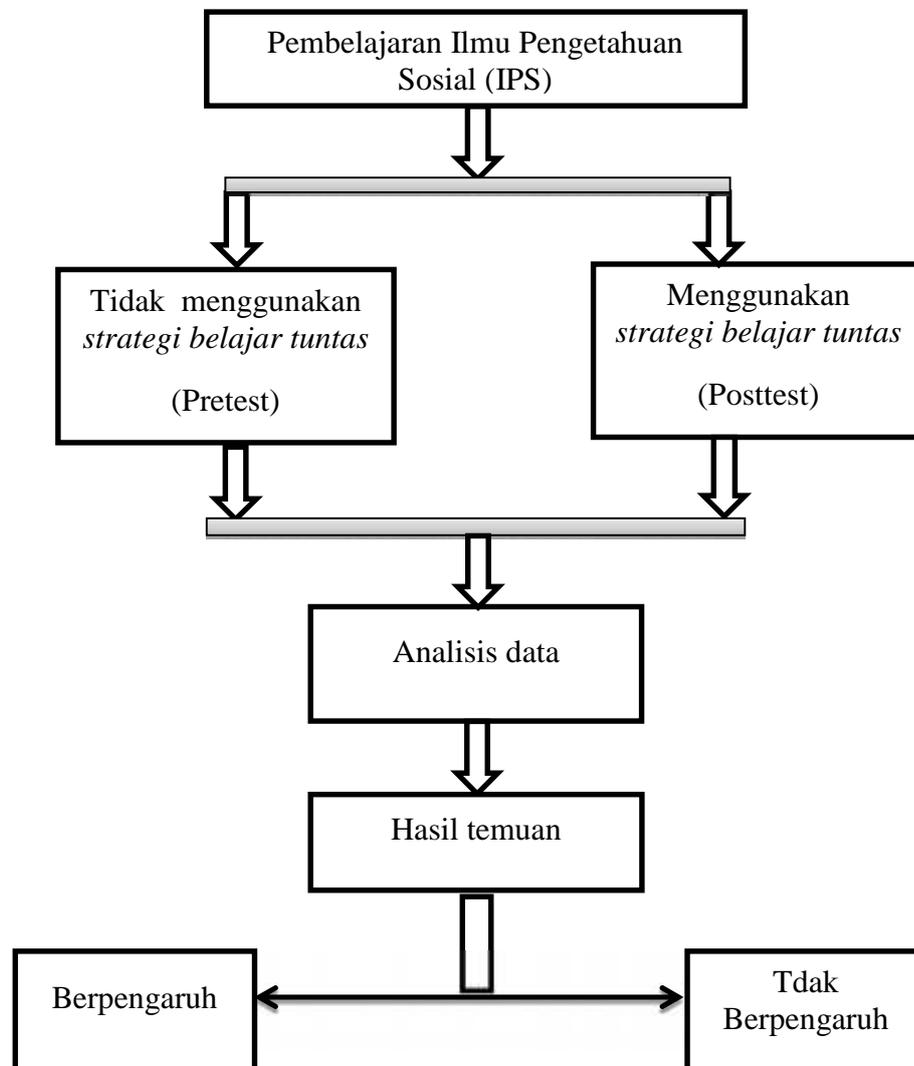
Di samping faktor-faktor internal dan eksternal murid sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar murid tersebut. Seorang murid yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada murid yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar murid secara efektif dan efisien.

Penerapan metode belajar terhadap prestasi belajar murid mata pelajaran tertentu utamanya mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS), sangat penting dan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari para guru, karena metode belajar merupakan kecenderungan perubahan terhadap sesuatu yang mendorong seseorang (dalam hal ini murid) melakukan aktivitas mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang mengarah pada objek yang dalam tulisan ini, objek yang dimaksud adalah mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS). Sedangkan strategi belajar tuntas merupakan suatu metode untuk seorang murid dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini *strategi belajar tuntas* terhadap hasil belajar. Seorang murid dapat belajar dengan giat karena adanya strategi belajar yang berbeda sehingga ada motivasi tercapai.

Untuk memperjelas pernyataan di atas, dapat digambarkan dalam skema kerangka pikir berikut ini :

Bagan kerangka Pikir

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *strategi belajar tuntas* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDI Garupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *strategi belajar tuntas* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDI Garupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$$H_0 = \sim_1 \leq \sim_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretest-Posttest). *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial (IPS) murid sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Perlakuan

O₁ = Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1) Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yang berjumlah sebanyak 20 murid dengan tingkat aktifitas belajarnya berbeda-beda maka dalam penelitian ini difokuskan pada kelas IV tahun ajaran 2017/2018.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh strategi belajar tuntas terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar, melalui Pretest dan Posttest. Pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum

memulai suatu pembelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). pertanyaan itu biasanya dilakukan diawal pembukaan pelajaran. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. dan Post test yaitu bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Sekolah

Sugiono (2016:117) mendefinisikan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menganalisis masalah penelitian, maka dibutuhkan sumber data dan informasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui *strategi belajar tuntas* dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini sendiri adalah seluruh murid SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yang berjumlah 160 murid. Berikut ini adalah gambaran tabel jumlah populasi penelitian.

Tabel 3.2. Populasi Sekolah Dasar Impres Garaupa Raya

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	9	26	35
2	II	10	20	30
3	III	12	13	25
4	IV	9	11	20
5	V	11	14	25
6	VI	9	16	25
Jumlah		60	100	160

Sumber: Data Sekolah Dasar Impes Garaupa Raya

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:108). Sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*purposive sampling*” yaitu peneliti memilih sumber data berdasarkan pada aspek fokus dan situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan fokus itu, melalui pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel tidak sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh murid SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar. *Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Sampling purposive*

adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.

Tabel 3.3. Tabel Sampel Murid Kelas IV

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
1	IV	Perempuan	Laki-Laki	20	Kelas Eksperimen
		11	9		

Sumber: Data Sekolah Dasar Impres Garaupa Raya

Murid kelas IV terdiri dari 20 murid. Ada 9 laki-laki dan 11 perempuan. Alasannya, bahwa murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditemukan diantara 20 murid masih terdapat 9 murid yang belum tuntas. Yaitu siswa laki-laki di kelas IV tidak memiliki minat terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut, Sehingga peneliti menentukan murid yang belum tuntas sebagai sampel dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel yakni segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel independen (Variabel bebas, X)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu strategi belajar tuntas.

b. Variabel dependen (Variabel terikat, Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar murid pada murid kelas IV SD.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi Belajar Tuntas (Variabel bebas, X)

Pembelajaran tuntas (mastery learning) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan murid menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. pembelajaran tuntas memungkinkan murid lebih leluasa dalam menentukan jumlah waktu belajar yang diperlukan.

Model ini menggambarkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi (degree of learning) ditentukan oleh seberapa banyak waktu yang benar-benar digunakan (time actually spent) untuk belajar dibagi dengan waktu yang diperlukan (time needed) untuk menguasai kompetensi tertentu.

Variabel bebas atau juga dikenal dengan istilah variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat

(dependen). Biasanya variabel bebas akan dimanipulasi, diamati dan diukur dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini sering dinotasikan dengan X.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri murid baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan dari belajar.

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat RPP

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pretes pada kelas eksperimen

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *strategi belajar tuntas*.
- c. Mengadakan posttes pada kelas eksperimen

3. Menganalisis Data Hasil dan Pelaporan

Tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil pengolahan data.
- b. Menganalisis hasil pengolahan data

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan murid dalam kaitannya dengan pelaksanaan strategi belajar tuntas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Lembar observasi nantinya digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas murid selama proses pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan strategi belajar tuntas
2. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran yang

dikumpulkan. Tes tersebut terdiri atas 10 nomor soal dalam bentuk pilihan ganda maupun essay.

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama murid dan nilai ulangan harian murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar. Dokumentasi sangat bermanfaat dalam proses penelitian karena dapat membantu peneliti dalam penelitiannya yang biasanya dilakukan dalam bentuk gambar. Misalnya foto bersama murid, dan kepala sekolah maupun guru kelas. Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah dilaksanakan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh diantaranya penentuan nilai statistik deskriptif, penentuan kategori hasil belajar dan penentuan distribusi presentase ketuntasan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis data statistik deskriptif.

- a. Penentuan Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi.

- 1) Penentuan nilai statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata murid (mean).

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

2) Standar Deviasi =
$$\frac{\sqrt{\sum f_i \cdot x^2 - \frac{(\sum f_i \cdot x_i)^2}{n}}}{n-1}$$

Tabel 3.4 Distribusi nilai statistik hasil belajar IPS (Pretest atau post test)

No	Kategori nilai statistic	Nilai
1.	Nilai tertinggi	
2.	Nilai terendah	
3.	Nilai rata-rata	
4.	Standar devisi	

Sumber: Data sekolah SDI Garaupa Raya

- b. Penentuan kategori hasil belajar

Penentuan kategori hasil belajar dapat dilihat pada table dibawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan murid}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar (pretest atau posttest).

No	Interval Nilai	Kategori
1.	0-49	Sangat rendah
2.	50-69	Rendah
3.	70-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90-100	Sangat Tinggi

Sumber. Data Sekolah SDI Garaupa Raya

c. Penentuan distribusi presentase ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimum murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor idealnya 100.

Tabel 3.6 Kriteria ketuntasan hasil belajar (Kriteria ketuntasan minimum)

Nilai	Kriteria
< 70	Tidak Tuntas
70	Tuntas

Sumber. Data Sekolah SDI Garaupa Raya

Berdasarkan tabel diatas bahwa murid yang memperoleh nilai 70 dinyatakan Tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan murid yang memperoleh nilai < 70 maka murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti

proses belajar mengajar. Persentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

Skor tersebut merupakan ketetapan dari sekolah tersebut.

- 1) Untuk menghitung persentase (%) ketuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

- 2) Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketidaktuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} < 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Supardi U.S, 2014: 140)

dengan:

$$\chi_{hitung}^2 = \text{Nilai Chi-kuadrat hitung}$$

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas

Kriteria pengujian adalah jika t^2_{hitung} lebih kecil t^2_{tabel} , dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 3$ pada taraf signifikan 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

S^2 yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Supardi U.S, 2014: 329)

dengan:

\overline{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\overline{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Standar deviasi sampel 1

S_2 = Standar deviasi sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah siswa *pretest*

n_2 = Jumlah siswa *posttest*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada hari jumatanggal 18 Agustus sampai tanggal 2 September 2017 dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman lingkungandengan menggunakan *strategi belajar tuntas* pada murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap murid tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuandalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap murid selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-			Presentase %
		I	II	III	
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	19	20	20	98,33%
2.	Murid yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	14	16	19	81,66%
3.	Murid yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	5	3	2	16,66%
4.	Murid yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	12	14	14	70%
5.	Murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	13	15	19	78,33%
6.	Murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	5	3	2	16,66%
7.	Murid yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll)	5	7	3	25%

Sumber : Data primer 2017, diolah dari lampiran 3

Observasi murid pada saat menggunakan *strategi belajar tuntas*

- a. Presentase kehadiran murid pada saat proses pembelajaran, yaitu 98,33.
- b. Presentase murid yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, yaitu 81,6.
- c. Presentase murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll), yaitu 16,66.
- d. Presentase murid yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas yaitu 70%.

- e. Presentase murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis yaitu 78,33%.
- f. Presentase murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal, yaitu 16,66%.
- g. Presentase murid yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll), yaitu 25%.

2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* murid pada kelas IV, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka peneliti memberikan *pre test* dan *post test* berupa soal pilihan ganda dan essay sebanyak 5-10 butir. Secara teoritik skor minimum yang dicapai murid adalah 0 dan skor maksimum yang dicapai murid adalah 100 dengan nilai ketuntasan adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut:

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar murid Kelas IV SD IGarupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar.

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
Jumlah murid	20	20
Nilai ideal	100	100
Nilai Maksimum	85	100
Nilai Terendah	40	60
Rentang nilai	45	40
Nilai rata-rata	53,15	83
Standar Deviasi	3,597	7,588

(Sumber : data primer 2017, diolah dari lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *pretest* diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 85 dan skor terendah 40. Rata-rata skor yang diperoleh 53,15 dengan standar deviasi 3,597. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 83 dengan standar deviasi 7,588. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada murid yang diberikan tes yang tanpa diberikan perlakuan.

b. Kategori Hasil Belajar

Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar *pratest* dan *posttest*

No	Interval nilai	Kategori	Pre test		Post test	
			Frekuensi	Pesentase	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	8	40%	0	0%
2.	55 – 64	Rendah	4	20%	1	5%
3.	65 – 79	Sedang	4	20%	4	20%
4.	80 – 89	Tinggi	3	15%	5	25%
5	90 - 100	Sangat Tinggi	1	5%	10	50%
Jumlah			20%	100	16	100

(Sumber : data primer 2017, diolah dari lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *pratest* murid pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* dengan materi kenampakan alam dan keragaman lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat 40% pada kategori sangat rendah, 20 % pada kategori rendah 20 % pada kategori sedang 20%, pada kategori tinggi 15% dan kategori sangat tinggi 5%

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (post test) yakni penerapan *strategi belajar tuntas* dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kategori sangat rendah tidak ada, 5 % pada kategori rendah, 20 % pada kategori sedang, 25% pada kategori tinggi, dan terdapat 50 % pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran setelah diberikan penerapan *strategi belajar tuntas* dengan kenampakan alam, sosial dan budaya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tergolong tinggi.

c. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.4 :Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *pratest* dan *posttest*

No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Frekuensi		Persentase %	
			Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	70	Tidak tuntas	14	3	70%	15%
2	70	Tuntas	6	17	30%	85%
Jumlah			20	20	100	100

(Sumber : Data primer 2017, diolah dari lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* murid pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan *strategi belajartuntas* dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat 14 murid dengan persentase 70 % kategori tidak tuntas dan 6 murid dengan persentase sebesar 15% kategori tuntas.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yakni dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat 3 murid dengan presentase 15% dan pada kategori tuntas sebesar 85% , ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 83 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

3. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh nilai dengan $dk = 5$ pada taraf signifikan $= 0,05$. Terlihat bahwa $X^2_{hitung} = X^2_{tabel}$ menunjukkan skor hasil murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar pada *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa hasil yang didapat yaitu berdistribusi normal karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-3,96 < 4.7$), perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6).

b. Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang signifikan antara murid yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan *strategi belajar tuntas*.

B. PEMBAHASAN

Timbulnya keinginan seseorang untuk melakukan penelitian berawal dari sebuah masalah dan masalah itu terjadidi SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar. Masalah yang terjadi di SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yaitu dimana saat proses pembelajaran guru tidak menunjukkan benda-benda dalam bentuk aslinya atau nyata, guru lebih sering menunjukkan benda-benda yang berhubungan dengan materi hanya melalui gambar yang sudah ada pada buku paket tanpa kreatifitas yang diciptakan seperti membuat sebuah media atau menghadirkan sesuatu yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tergolong rendah. Maka dari itu peneliti merasa harus memberikan sebuah perlakuan disekolah tersebut dengan menggunakan sebuah pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan, selain itu peneliti juga ingin megetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan kepada responden agar masalah yang ada bisa teratasi sehingga tujuan pendidikan yang terdapat pada Undang –undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yaang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sani dan Muhammad Kadri, 2016:5).

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal

utama yang seyogyanya mendapatkan perhatian lebih serius adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, penggunaan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, perilaku murid yang positif, kondisi dan suasana belajar yang kondusif untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

Penjelasan berupa gambar sederhana di papan tulis serta keterangan yang bersifat verbal belum dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar. Kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan. Pemakaian strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi belajar tuntas yang mana kita harus menggunakan media langsung (nyata) sehingga murid dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan strategi sangat membantu seorang guru dalam mengajar. Sebagaimana tujuan *strategi belajar tuntas* yaitu memotivasi belajar murid supaya menjadi semakin tinggi karena murid terus dipacu untuk selalu memperbaiki kesalahan belajarnya memotivasi murid memahami makna materi pelajaran yang

dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupansehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga murid memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (transfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya (Shoimimin, 2016: 41).

Strategi belajar tuntas diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui *strategi belajar tuntas*, para murid kelas IV SDI Garupa Raya dapat meningkatkan hasil belajar mereka melalui instrumen berupa sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest, postTest*.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melewati berbagai macam tantangan berdasarkan ruang lingkup masalah yang dihadapinya, besarnya hasil belajar yang diperoleh seseorang tergantung dari seberapa besar dan seberapa kuat dia untuk memperolehnya

Menurut Wingkel (Takdir, 2015:11) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik afektif meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Menurut Savage dan Armstrong (1996:463) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu upaya mengkonstruksi kuat dan kokoh untuk memproses

pengetahuan, sikap, dan keterampilan-keterampilan yang berlangsung di dalam diri murid. Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar dapat melatih dan memberikan kesempatan kepadamurid untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan dapat melatih murid untuk dapat berpikir serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 20 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi 100 (seratus), rata-rata *pretest* 53,15 dan rata-rata *posttest* 83 serta standar deviasi *pretest* 3,597 sedangkan deviasi *posttest* 7,588.

Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa persentase kategori nilai murid pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*; (1) kategori sangat rendah (0-54), persentasi pada *pretest* sebanyak 40% dan persentasi pada *posttest* sebanyak 0%;(2) kategori rendah (55-64), persentasi pada *pretest* sebanyak 20% dan pada *posttest* sebanyak 20%; (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada *pretest* sebanyak 20% dan pada *posttest* sebanyak 20%; (4) kategori tinggi (80-89) persentasi pada *pretest* sebanyak 12% dan pada *posttest* sebanyak 25%; dan (5) kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada *pretest* sebanyak 5% dan pada *posttest* sebanyak 50%.

Perbandingan tingkat ketuntasan atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar murid pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diterapkan ; (1) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada *pretest* sebanyak 70% dan murid yang tuntas sebanyak 30 % dan (2) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada post test sebanyak 15% dan murid yang tuntas pada *posttest* sebanyak 85%.

Serta hasil analisis statistik inferensial. Dari perhitungan hasil belajar *pretest* diperoleh nilai chi kuadrathitung sebesar $-4,059875$ dan chi kuadrat tabel 4.7. Sedangkan hasil perhitungan hasil belajar *posttest* diperoleh nilai chi kuadrathitung sebesar $-3,96$ dan chi kuadrat tabel 4.7. Hasil pengujian bahwa nilai Chi kuadrat hitung ternyata memenuhi kriteria, chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_1) di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang signifikan antara murid yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan *strategi belajar tuntas*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar yang mengkaji tentang penggunaan *strategi belajar tuntas* dan hasil belajar murid, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang berbunyi “bahwa *strategi belajar tuntas* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar”. Diterima (H_1) dan (H_0) ditolak karena nilai t_{hitung} sebesar 13,11 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. ($t_{hitung} 13,11 t_{tabel} 1,729$)
2. Skor rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar sebelum diajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* adalah 53.15. Skor rata-rata hasil belajar murid kelas IV SDI Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Selayar, setelah menggunakan *strategi belajar tuntas* adalah 83.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar *strategi belajar tuntas* dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.

2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan pendekatan dan memilih pendekatan yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermatiketerbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli & Samad, Sulaiman. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Aqib Zainal, 2013. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran tuntas*, Bandung : Yrama Widya.
- Bualimbong Murniati. 2015. *Meningkatkan hasil belajar IPS melalui strategi belajar tuntas pada murid kelas IV SDI Bakung Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Bundu Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- Evrika. 2014. *Penerapan strategi belajar tuntas untuk meningkatkan hasil belajar IPS Pada Murid kelas IV SDN Mannuruki* .Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Khaeruddin, dkk. 2005. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: University Of Makassar Press.
- Kurniati. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Metode pembelajaran Tuntas pada Murid Kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana pembelajaran IPS di sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sani Ridwan Abdullah, Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Sugiono (2010:81) Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto Ahmad.2013. *Teori belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.Makassar.
- Andhy Brenjenk. 2013. *Pengertian strategi, pendekatan, metode*. Tersedia online di<http://andhy-brenjenk.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-pendekatan-strategi-metode-27.html>.Di unduh tanggal 25 Januari 2017 pukul 20:15.
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS*, (Online), [Http: // Wodrpres. Com](http://Wodrpres.Com). (diagses 20 April 2009).
- Priyono Sugengasanti. 2012. *Materi IPS* Tersedia online di<http://sugengapriyono.blogspot.co.id/2012/09/materi-ipa-hubungan-makanan-dan-kesehatan.html>. Di unduh tanggal 02 januari 2017 pukul 20.45.

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

A. Analisis Deskriptif hasil *pretest*

Banyaknya murid	: 20
Nilai Tertinggi	: 85
Nilai Terendah	: 40
Banyaknya kelas (K)	: $1 + 3,3 \text{ Log } n$
	: $1 + 3,3 \text{ log } 20$
	: $1 + 3,3 (1,301)$
	: $1 + 4,2933$
	: $5,2933 \quad 6$
Rentang Skor	: Nilai maksimum – Nilai minimum
	: $85 - 40$
	: 45
Panjang kelas	: $\frac{r}{k} = \frac{45}{6} = 7,5 \quad 7$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas IV

NO	Interval	F	X_i	Fxi	Fxi^2
1	0 – 54	8	27	216	46656
2.	55 – 64	4	59.5	238	56644
3.	65 – 79	4	69.5	278	77284
4.	80 – 89	3	79.5	238.5	56882.25
5.	90 – 100	1	92.5	92.5	8556.25
		N = 20		fxi = 1063	fxi ² = 246022.5

(sumber : data pengelolaan 2017, diperoleh dari lampiran 6)

Nilai Tinggi = 85

Nilai Terendah = 40

$$\text{Rata -rata (X)} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{1063}{20} = 53.15$$

$$\begin{aligned}
SD &= \frac{\sqrt{n \cdot \sum f x i^2 - (\sum f x i)^2}}{n(n-1)} \\
&= \frac{\sqrt{20 \cdot 246022.5 - (53.15)^2}}{20(20-1)} \\
&= \frac{\sqrt{4920450 - 2824.9225}}{380} \\
&= \frac{\sqrt{4917625.1}}{380} \\
&= \sqrt{12941.119} \\
&= 3,597
\end{aligned}$$

B. Analisis statistik deskriptif hasil *posttest* kelas IV

Banyaknya murid	: 20
Nilai Tertinggi	: 100
Nilai Terendah	: 60
Banyaknya kelas (K)	: $1 + 3,3 \text{ Log } n$: $1 + 3,3 \text{ log } 20$: $1 + 3,3 (1,301)$: $1 + 4,2933$: $5,2933 \quad 6$
Rentang Skor	: Nilai maksimum – Nilai minimum : $100 - 60$: 40
Panjang kelas	: $\frac{r}{k} = \frac{40}{6} = 6,66 \quad 7$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas IV

NO	Interval	F	X _i	Fxi	Fxi ²
1.	0 – 54	0	27	0	0
2.	55 – 64	1	59.5	59.5	3540.25
3.	65 – 79	4	69.5	278	77284
4.	80 – 89	5	79.5	397.5	158006.25
5.	90 – 100	10	92.5	925	855625
		N = 20		fxi = 1660	fxi ² = 1094455.5

(sumber : data pengelolaan 2017, diperoleh dari lampiran 6)

Nilai Tinggi = 100

Nilai Terendah = 60

$$\text{Rata - rata (X)} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{1660}{20} = 83$$

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{20 \cdot 1094455.5 - (83)^2}}{20(20-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{21889110 - 6889}}{380}$$

$$= \frac{\sqrt{21882221}}{380}$$

$$= \sqrt{57584.792}$$

$$= 7,588$$

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

1) Uji normalitas

a. Uji normalitas hasil *pretest* kelas IV

Nilai rata-rata (Mean) = 53.15

Standar deviasi = 3,597

Tabel 4.7 pengujian normalitas data kelas IV

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	$(f_o-f_h)^2$	$(f_o-f_h)/f_h$
0 – 54	8	800	-799%	638401	-0,099875
55 – 64	4	400	-396%	156816	-0,99
65 – 79	4	400	-396%	156816	-0,99
80 – 89	3	300	-297%	88209	-0,99
90 – 100	1	100	-99%	9801	-0,99
	20	2000	-1987	3948169	-4,059875

Keterangan : harga $f_h = 40\% \times 20 = 800\%$; $20\% \times 20 = 800\%$; $20\% \times 20 = 400\%$; $15 \times 20 = 300\%$; $5\% \times 20 = 100\%$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = -4,059875, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan $dk = 6-1 = 5$. Bila $dk = 5$ dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 4.7 .Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-4,059875 < 4.7$), maka data berdistribusi normal.

b. Uji normalitas hasil *posttest* kelas IV

Nilai rata-rata (Mean) = 83

Standar deviasi = 7,588

Tabel 4.8 pengujian normalitas data kelas IV

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h) / f_h$
0 – 54	0	0	0	0	0
55 – 64	1	100	-99	9801	-0.99
65 – 79	4	400	-396	156816	-0.99
80 – 89	5	500	-495	245025	-0.99
90 – 100	10	1000	-990	980100	-0.99
	20	2000	-1980	1391742	-3.96

Keterangan : harga $f_h = 0 \% \times 20 = 0\%$; $5 \% \times 20 = 100\%$, $20\% \times 20 = 400\%$,
 $25\% \times 20 = 2500\%$, $50\% \times 20 = 10000\%$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = -3.96, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan dk = 6-1 =5. Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 4.7 .Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (-3.96 < 4.7), maka data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Analisis Uji t

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

$H_0 : \sim_1 \leq \sim_2$ melawan $H_1 : \sim_1 > \sim_2$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima.

No	Nama Murid Kelas IV	<i>Pretes</i>	<i>Postest</i>	d = post-pre	d ²
1	WIRA	60	85	25	625
2	MUH. ARIFIN	40	60	20	400
3	SATRIO	70	90	20	400
4	IRSAN	40	65	25	625
5	NURDIN	50	85	35	1225
6	DANIL	40	70	30	900
7	FARHAN	85	100	15	225
8	AFDAL	40	75	35	1225
9	ADITIA	70	85	15	225
10	ULFIANI R	55	80	25	625
11	RASTI	60	85	25	625
12	SRI RAHMAWATI	40	65	25	625
13	SRI WAHYUNI P	75	90	15	225
14	WIDIA ANANTA	50	80	30	900
15	BUNGA DEWI	65	85	20	400
16	DARMAWANTI	50	75	25	625
17	MIRNAWATI	80	95	15	225
18	RIFDA AULIA	65	70	5	25
19	MADANI	60	80	20	400
20	ULFIA	75	90	15	225
Total		1170	1610	440	10750

Sumber: hasil *pretest* dan *posttest* murid kelas IV SDI Garaupa Raya

1. Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}$$

$$t = \frac{440}{\frac{20 \times 10750 - (440)^2}{20-1}}$$

$$t = \frac{440}{\frac{215000 - 193600}{19}}$$

$$t = \frac{440}{\sqrt{1126.3158}}$$

$$t = \frac{440}{33.56}$$

$$t = 13.11$$

2. Menentukan nilai t_{tabel}

$$dk = n - 1 = 20 - 1 = 19$$

nilai t tabel distribusi murid untuk uji satu pihak, dengan taraf signifikan 5%, dk = 19, nilai $t_{tabel} = 1,729$

3. Kriteria pengujian

Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang signifikan antara murid yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan *strategi belajar tuntas*.

**DAFTAR HASIL BELAJAR
PRA TEST DAN POST TEST**

No	Nama	Skor Pretes	Nilai Pretest	Skor Posttes	Nilai Posttest
1	WIRA	12	60	14	85
2	MUH. ARIFIN	8	40	17	60
3	SATRIO	14	70	16	90
4	IRSAN	8	40	14	65
5	NURDIN	10	50	16	85
6	DANIL	8	40	13	65
7	FARHAN	17	85	17	100
8	AFDAL	8	40	15	75
9	ADITIA	14	70	12	85
10	ULFIANI R	11	55	18	80
11	RASTI	12	60	14	85
12	SRI RAHMAWATI	8	40	15	65
13	SRI WAHYUNI P	15	75	20	90
14	WIDIA ANANTA	10	50	13	80
15	BUNGA DEWI	13	65	18	85
16	DARMAWANTI	10	50	16	75
17	MIRNAWATI	16	80	18	95
18	RIFDA AULIA	13	65	17	70
19	MADANI	12	60	16	80
20	ULFIA	15	75	15	90

ANALISIS DEKRIPTIF

A. Analisis Deskriptif hasil pre test

Banyaknya murid : 20

Nilai Tertinggi : 85

Nilai Terendah : 40

Banyaknya kelas (K) : $1 + 3,3 \text{ Log } n$

: $1 + 3,3 \text{ log } 20$

: $1 + 3,3 (1,301)$

: $1 + 4,2933$

: 5,2933

6

Rentang Skor : Nilai maksimum – Nilai minimum

: $85 - 40$

: 45

Panjang kelas : $\frac{r}{k} = \frac{45}{6} = 7,5$

7

No	Interval	F	Xi	Fxi	Fxi ²
1	0-49	3	24,5	73,5	5402,25
2	50-69	9	59,5	535,5	286653,15
3	70-79	4	74,5	298	88,804
4	80-89	3	84,5	253,5	64262,25
5	89-100	1	94,5	94,5	8930,25
				1255	454159

Nilai rata-rata X

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f} \\
 &= \frac{1255}{20} = 61.25
 \end{aligned}$$

: 90 – 50

: 40

Panjang kelas : $\frac{r}{k} = \frac{40}{6} = 6,66 \approx 7$

No	Interval	F	Xi	Fxi	Fxi ²
1	0-49	0	24,5	0	0
2	50-69	2	59,5	119	14161
3	70-79	7	74,5	521.5	271962,25
4	80-89	7	84,5	591.5	349872,25
5	89-100	4	94,5	378	142884
		20		1610	7788795

Skor rata-rata:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1610}{20} \\ &= 80,5\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x i^2 - (\sum f x i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 7788795 - (1610)^2}{20(20-1)}}\end{aligned}$$

$$= \frac{155775900 - 2592100}{380}$$

$$= \frac{153183800}{380}$$

$$= \sqrt{4031}$$

$$= 63.49$$

ANALISIS INFERENSIAL

1. Uji Normalitas Pre-test

Tabel. Uji Normalitas dengan Chi kuadrat

Tepi kelas	Z	F(z)	Selisih luas	Ei	Oi	X^2
39,5	-1,29	0989				
			31	6,20	3	0,01651
46,5	-1,27	1020				
			18	3,60	1	0,01877
52,5	-1,26	1038				
			37	7,40	2	0,03940
59,5	-1,24	1075				
			37	7,40	6	0,00264
66,5	-1,23	1112				
			19	3,80	4	0,00010
73,5	-1,21	1131				
			39	1,521	3	0,00143
80,5	-1,19	1170				
			20	4,00	1	0,0225
88,5	-1,18	1190				
						0,10135

Keterangan :

Kolom 1 Mencari Tepi Kelas

Tabel Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval		Tepi Kelas	Frekuensi Absolut	F _{relatif} (f)
	BBK	BAK			
1	40	- 46	39.5 - 45.5	3	5%
2	47	- 53	46.5 - 53.5	1	5%
3	54	- 60	52.5 - 58.5	2	20%
4	61	- 67	59.5 - 65.5	6	10%
5	68	- 80	66.5 - 72.5	4	0,2%
6	81	- 87	73.5 - 87.5	3	35%
7	88	- 94	88,5 - 94.5	1	
				20%	100%

Kolom 2

Menghitung nilai $Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,29$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,27$$

$$Z_3 = \frac{52,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,26$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,24$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,23$$

$$Z_6 = \frac{73,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,21$$

$$Z_7 = \frac{80,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,19$$

$$Z_8 = \frac{85,5 - 612,5}{44,44} \\ = -1,18$$

Kolom 3 terdapat pada Z tabel (Menggunakan daftar Z)

Kolom 4 menghitung selisih luas antar kelas

$$1020 - 0989 = 31$$

$$1038 - 1020 = 18$$

$$1075 - 1038 = 37$$

$$1112 - 1075 = 37$$

$$1131 - 1112 = 19$$

$$1170 - 1131 = 39$$

$$1170 - 1190 = 20$$

Kolom 5 Frekuensi harapan (E_i) = n x selisih luas antar kelas

$$E_{i1} = 31 \times 20 = 6,20$$

$$E_{i2} = 18 \times 20 = 3,60$$

$$E_{i3} = 37 \times 20 = 7,40$$

$$E_{i4} = 37 \times 20 = 7,40$$

$$E_{i5} = 19 \times 20 = 3,80$$

$$E_{i6} = 39 \times 20 = 1,521$$

$$E_{i7} = 20 \times 20 = 4,00$$

Kolom 6 : Frekuensi hasil pengamatan (O_i), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval.

Kolom 7 : Nilai $X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$X_1^2 = \frac{(3 - 6,20)^2}{6,20} = 0,01651 \quad X_4^2 = \frac{(6 - 7,40)^2}{7,40} = 0,00264$$

$$X_2^2 = \frac{(1 - 3,60)^2}{3,60} = 0,01877 \quad X_5^2 = \frac{(4 - 3,80)^2}{3,80} = 0,00010$$

$$X_3^2 = \frac{(2 - 7,40)^2}{7,40} = 0,03940 \quad X_6^2 = \frac{(3 - 1,521)^2}{1,521} = 0,00143$$

$$X_7^2 = \frac{(1 - 4,00)^2}{4,00} = 0,0225$$

Kriteria Perhitungan:

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 0,10135. Selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel 4), dengan dk = k-1 (6-1=5). Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 11,07. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (0,87365 < 11,05)

2. Uji Normalitas Post-test

Tabel. Uji Normalitas dengan Chi kuadrat

Tepi kelas	Z	F(z)	Selisih luas	Ei	Oi	X ²
39,5	-0,64	2611				
			370	7,400	1	5,53
46,5	-0,53	2981				
			319	6,380	0	6,38
52,5	-0,44	3300				
			1660	3,320	0	3,32
59,5	0,01	4960				
			-831	6,905	1	5,05
66,5	-0,22	4129				
			433	1,874	4	2,41
73,5	-0,11	4562				
			-4562	2,081	7	1,16
80,5	0	0				
			0,0793	1,586	3	1,26
88,5	0,20	0,0793				
			0,0117	0,234	4	3,54
99,5	0,23	0,0910				
						2,865

Keterangan :

Kolom 1 Mencari Tepi Kelas

Tabel Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval		Tepi Kelas	Frekuensi Absolut	F _{relatif} (f)
	BBK	BAK			
1	40	- 46	39.5 - 46.5	1	5%
2	47	- 52	46.5 - 52.5	0	0%
3	53	- 61	52.5 - 59.5	0	0%
4	60	- 66	59.5 - 66.5	1	5%
5	67	- 73	66.5 - 73.5	4	20%
6	74	- 81	73.5 - 80.5	7	35%
7	81	- 88	80.5 - 88.5	3	15%
8	88	- 95	88.5 - 95.5	4	20%
				20%	100%

Kolom 2

Menghitung nilai $Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 787,5}{58,24} \\ = -1,28$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 787,5}{58,24} \\ = -1,27$$

$$Z_3 = \frac{52,5 - 787,5}{58,24} \\ = -1,26$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 787,5}{58,24} \\ = -1,25$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 787,5}{58,24} \\ = -1,24$$

$$Z_6 = \frac{73,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,25$$

$$Z_7 = \frac{80,5-787,5}{58,24}$$
$$= -1,21$$

$$Z_8 = \frac{88,5-787,5}{58,24}$$
$$= -1,20$$

$$Z_8 = \frac{99,5-787,5}{58,24}$$
$$= -1,18$$

Kolom 3 terdapat pada Z tabel (Menggunakan daftar Z)

Kolom 4 menghitung selisih luas antar kelas

$$2981 - 2611 = 31$$

$$3300 - 2981 = 18$$

$$4960 - 3300 = 37$$

$$4129 - 4960 = 37$$

$$4562 - 4129 = 19$$

$$0 - 4562 = 39$$

$$0,0793 - 0 = 20$$

$$0,0910 - 0,0793 =$$

Kolom 5 Frekuensi harapan (E_i) = n x selisih luas antar kelas

Kolom 6 : Frekuensi hasil pengamatan (O_i), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval.

Kolom 7 : Nilai $X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$X_1^2 = \frac{(1-7,400)^2}{7,400} = 5,53 \quad X_4^2 = \frac{(1-6,905)^2}{6,905} = 5,05$$

$$X_2^2 = \frac{(0-6,380)^2}{6,380} = 6,38 \quad X_5^2 = \frac{(4-1,874)^2}{1,874} = 2,41$$

$$X_3^2 = \frac{(0-3,320)^2}{3,320} = 3,32 \quad X_6^2 = \frac{(7-2,081)^2}{2,081} = 11,6$$

$$X_7^2 = \frac{(3-1,586)^2}{1,586} = 1,26 \quad X_7^2 = \frac{(4-0,234)^2}{0,234} = 3,54$$

Kriteria Perhitungan:

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 2,865. Selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel 4), dengan dk = k-1 (6-1=5). Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 11,07. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (2,865 < 11,05)

LEMBAR OBSERVASI

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	19	20	20	19,66	98,33%
	Murid yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	14	16	19	6.33	81,66%
3.	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	5	3	2	3.33	16,66%
4.	Murid yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	12	14	14	14	70%
5.	Murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	13	15	19	5,66	78,33%
6.	Murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	5	3	2	3,33	16.66%
7.	Murid yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll)	5	7	3	5	25%

Garaupa raya, September 2017

Mengetahui,
Observer

Rahmiana
NIM:10540858513

**DAFTAR HASIL BELAJAR
PRA TEST DAN POST TEST**

No	Nama	Skor Pretes	Nilai Pretest	Skor Posttes	Nilai Posttest
1	WIRA	12	60	14	85
2	MUH. ARIFIN	8	40	17	60
3	SATRIO	14	70	16	90
4	IRSAN	8	40	14	65
5	NURDIN	10	50	16	85
6	DANIL	8	40	13	70
7	FARHAN	17	85	17	100
8	AFDAL	8	40	15	75
9	ADITIA	14	70	12	85
10	ULFIANI R	11	55	18	80
11	RASTI	12	60	14	85
12	SRI RAHMAWATI	8	40	15	65
13	SRI WAHYUNI P	15	75	20	90
14	WIDIA ANANTA	10	50	13	80
15	BUNGA DEWI	13	65	18	85
16	DARMAWANTI	10	50	16	75
17	MIRNAWATI	16	80	18	95
18	RIFDA AULIA	13	65	17	70
19	MADANI	12	60	16	80
20	ULFIA	15	75	15	90

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDI Garaupa Raya
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. memahami sejarah, kenampakan, dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

1.2 mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya keragaman sosial dan budaya

C. Indikator

murid dapat :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di Kab/Kota dan provinsi setempat
- Mengidentifikasi peristiwa alam (mis. gempa bumi, banjir gunung api, angin topan)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan murid dapat :

- murid dapat mengamati kenampakan alam yang ada di provinsi setempat

- murid dapat menganalisis manfaat kenampakan alam di wilayah masing-masing
- murid dapat menyebutkan berbagai peristiwa alam
- murid membuat uraian/resume tentang pengaruh kenampakan alam terhadap kenampakan sosial

E. Materi Ajar

Kenampakan alam dan keragaman lingkungan

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, Pemberian Tugas, tanya jawab

Pendekatan : *strategi belajar tuntas*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a.
- c. Guru mengecek kehadiran murid.
- d. Guru menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- e. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal murid terhadap materi yang akan diajarkan.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan diajarkan.
- g. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

2. Kegiatan Inti

- a. murid bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru yaitu kenampakan Alam yang ada di sekitar lingkungan. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan.
- b. Pada tiap-tiap kelompok murid diminta untuk mencari dan mengamati mana yang termasuk kenampakan alam
- c. Murid wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan.
- d. Murid dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.
- e. Murid wakil kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.
- f. Dengan mengacu pada jawaban murid, melalui Tanya jawab, guru dan murid membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.
- g. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada murid tentang hal-hal yang dirasakan murid materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan murid membuat kesimpulan.
- b. Murid mengerjakan lembar tugas.

- c. Murid menukarkan lembar tugas satu satu dengan yang lain, kemudian guru bersama murid membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).
- d. Berisalam sebelum pelajaran di tutup.

Pertemuan II (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran murid
- d. Guru menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- e. Apersepsi sebagai penggalian pengetahuan awal murid terhadap materi yang akan diajarkan.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan diajarkan.
- g. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru yaitu mana yang termasuk kenampakan alam. Guru berkeliling untuk memadu proses penyelesaian permasalahan.

- b.* Pada tiap-tiap kelompok murid diminta untuk mencari dan mengamati mana yang termasuk kenampakan alam kemudian murid diminta untuk menyebutkan kenampakan alam yang ada di daratan dan lautan.
- c.* Murid wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan.
- d.* Murid dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.
- e.* Murid wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.
- f.* Dengan mengacu pada jawaban murid, melalui Tanya jawab, guru dan murid membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.
- g.* Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada murid tentang hal-hal yang dirasakan murid, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- a.* Guru dan murid membuat kesimpulan.
- b.* Murid mengerjakan lembar tugas.
- c.* Murid menukarkan lembar tugas satu satu dengan yang lain, kemudian guru bersama murid membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).

d. Berisalam sebelum pelajaran di tutup.

Pertemuan III (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran murid
- d. Guru menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- e. Apersepsi sebagai penggalian pengetahuan awal murid terhadap materi yang akan diajarkan.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan diajarkan
- g. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

2. Kegiatan Inti

- a. Murid bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru yaitu mana yang termasuk kenampakan alam yang ada di daratan. Guru berkeliling untuk memadu proses penyelesaian permasalahan.
- b. Pada tiap-tiap kelompok murid diminta untuk mencari dan mengamati mana yang termasuk kenampakan alam yang ada di lautan, kemudian murid diminta untuk menyebutkan yang termasuk kenampakan alam yang ada di daratan maupun lautan.

- c. Murid wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan.
- d. Murid dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.
- e. Murid wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.
- f. Dengan mengacu pada jawaban Murid, melalui Tanya jawab, guru dan murid membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.
- g. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada murid tentang hal-hal yang dirasakan murid, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan Murid membuat kesimpulan.
- b. Murid mengerjakan lembar tugas.
- c. Murid menukarkan lembar tugas satu satu dengan yang lain, kemudian guru bersama murid membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).
- d. Berisalam sebelum pelajaran di tutup.

F. Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS kelas IV karya Sutoyo Leo Agung (2009) hal. 19-30.

H. Penilaian

1. Penilaian tertulis

- Instrumen : Latihan soal
- Jenis : Pilihan ganda/Essai

2. Penilaian tindakan

Penilaian tindakan atau sikap dilakukan untuk mengukur sikap dan tindakan Murid selama kehiatan pembelajaran seperti ketika kerja kelompok , diskusi, presentasi dan mengerjakan tugas individu.

LEMBAR KERJA MURID

(LKM)

Nama :

Kelas/semester : IV/I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Jelaskan pengertian kenampakan alam?
2. Pantai adalah batas antara?
3. Dimana terdapat danau sentani?
4. Apakah yang kamu ketahui tentang selat?
5. Dimana terdapat danau toba?

KUNCI JAWABAN

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam.
2. Batas antara daratan dan laut.
3. Danau sentani terdapat di papua
4. Yaitu laut yang sempit diantara dua pulau
5. Di sumatera utara

LEMBAR KERJA MURID

(LKM)

Nama :

Kelas/semester : IV/1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Berikut ini yang merupakan kenampakan alam adalah....
 - a. Rumah
 - b. Gunung
 - c. Sawah
 - d. Bendungan
2. Batas antara daratan dan lautan adalah....
 - a. Pantai
 - b. Gunung
 - c. Danau
 - d. Lembah
3. Dataran tinggi (Alas) terdapat di daerah.....
 - a. NAD
 - b. Nusa tenggara barat
 - c. Jawa barat
 - d. Jawa timur
4. Wilayah yang daratannya beada pada ketinggian antara 0-200 meter disebut.....
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Pegunungan
 - d. Pantai
5. Danau toba terdapat di daerah.....

a. Sumatera utara

c. NAD

b. Sumatera barat

d. Lampung

KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. A
4. A
5. A

LEMBAR KERJA MURID

(LKM)

Nama :

Kelas/semester : IV/1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Berikut yang termasuk kenampakan alam adalah.....
 - a. Danau
 - b. Sunagai
 - c. Selat
 - d. Gunung
2. Bagian dataran tinggi yang bergunung-gunung yang tingginya mencapai lebih dari 700 meter diatas permukaan laut adalah....
 - a. Perbukitan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Pegunungan
3. Segala sesuatu di alam yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita pengertian dari.....
 - a. Sungai
 - b. Pantai
 - c. Kenampakan alam
 - d. Danau
4. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yaitu.....
 - a. Lautan dan sungai
 - b. Daratan dan perairan
 - c. Daratan dan pegunungan
 - d. Pegunungan dan lautan
5. Contoh kenampakan alam daratan dalah.....

a. Sungai

c. Gunung

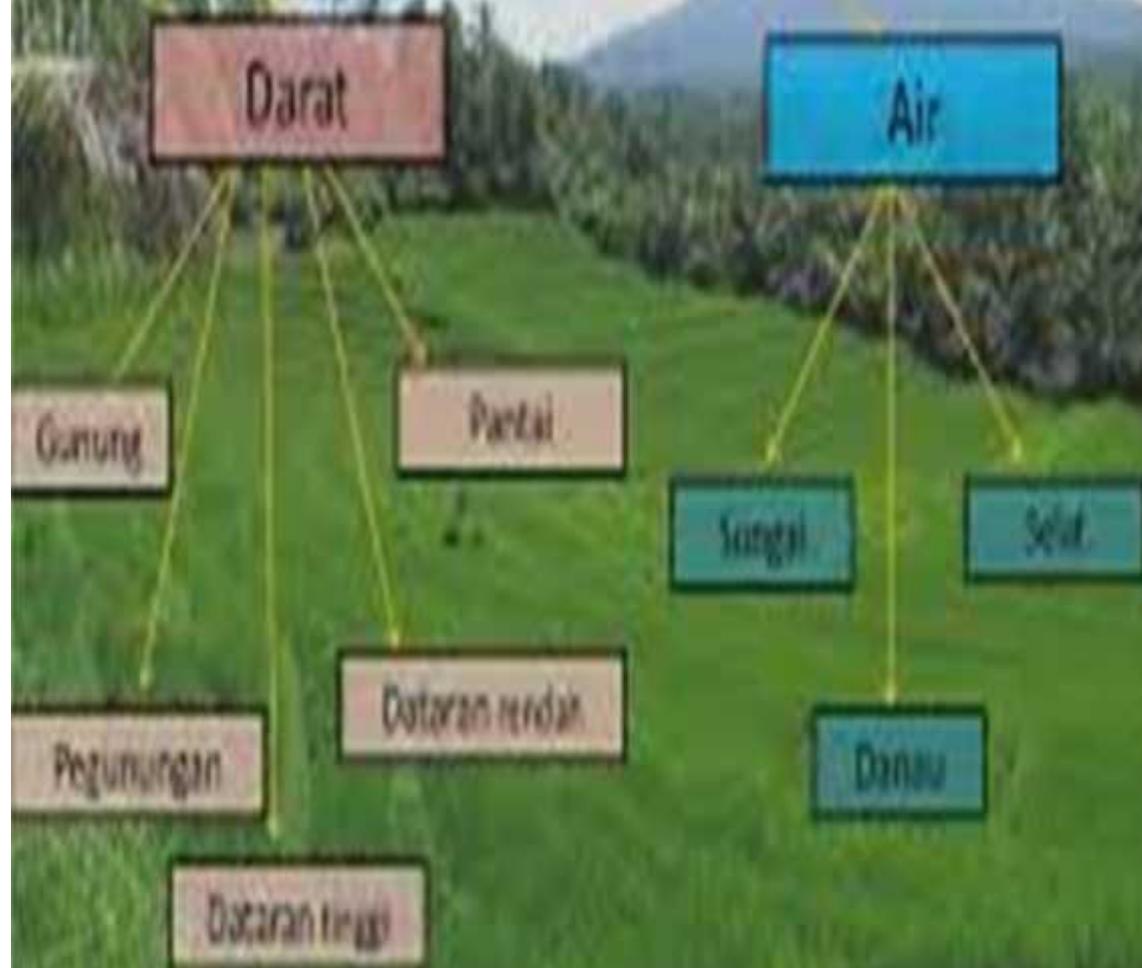
b. Lautan

d. Selat

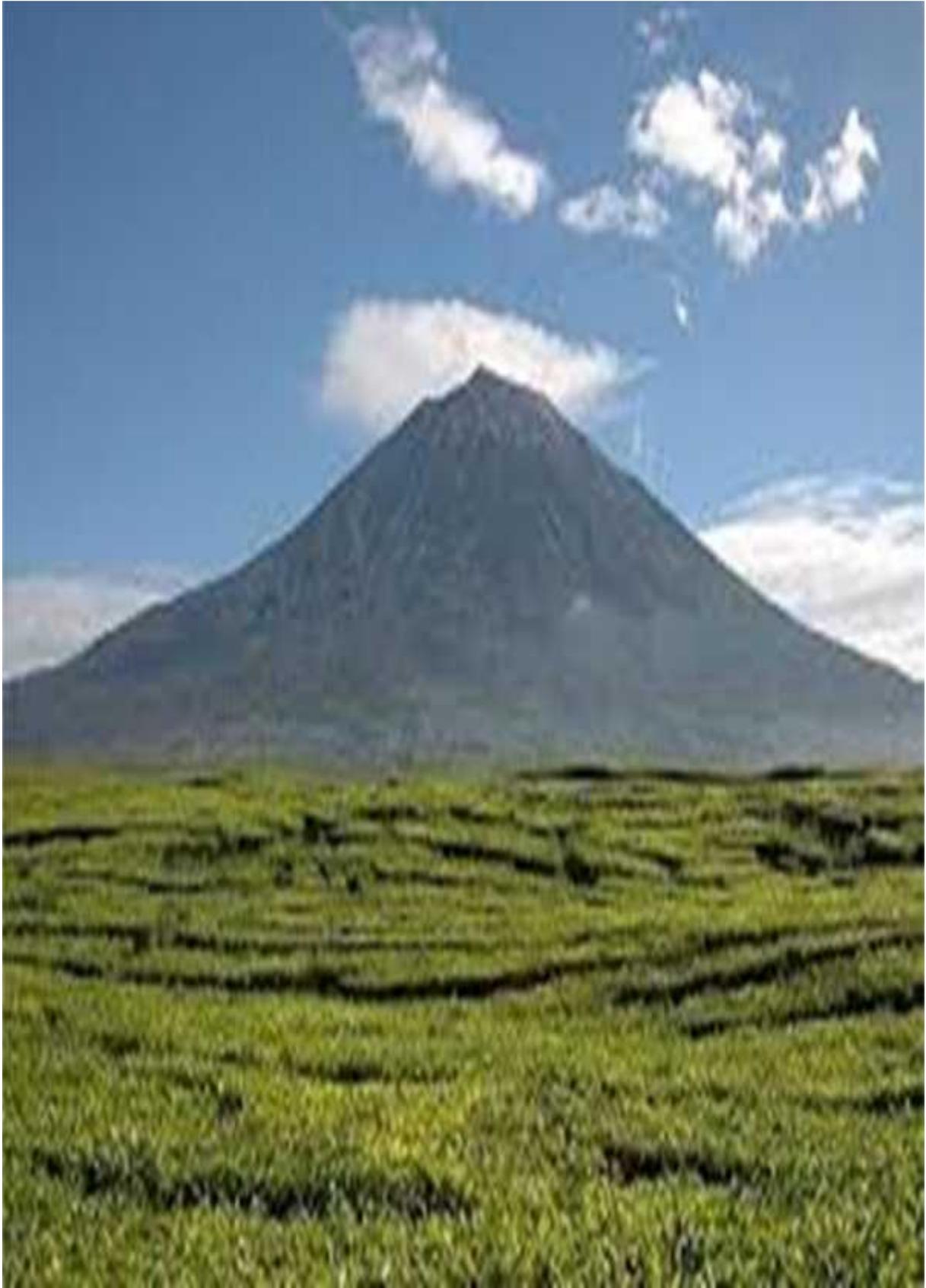
KUNCI JAWABAN

1. D
2. D
3. C
4. B
5. C

Macam kenampakan alam



GUNUNG



PEGUNUNGAN



LAUTAN



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID SEBELUM POS TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Kenampakan alam dan keragaman lingkungan

Hari/Tanggal : Senin 28 Agustus 2017

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam peneliti b. Menjawab absen peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Mendengarkan penjelasan peneliti	5	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan peneliti b. Mencatat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c dan d
	3. Memperhatikan penjelasan peneliti	a. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Mengajukan pertanyaan kepada peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi pendapat temannya	5	
	4. Memenuhi	a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman	5	

	materi prasyarat	tentang materi b. Memahami pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Berusaha untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan kenampakan alam d. Bertanya kepada peneliti.		
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPS c. Menyiapkan buku paket IPS d. Menyiapkan buku lembar kerja murid (LKM) IPS	5	
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi kenampakan alam b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan c. Bertanya kepada peneliti	5	
	2. Melakukan kerja kelompok	a. Saling membantu dalam satu kelompok b. Saling memotivasi satu sama lain dalam satu kelompok c. Adanya rasa tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari peneliti	4	a dan b
	3. Menanggapi tanya jawab	a. Bertanya jawab secara lisan kepada peneliti tentang materi yang belum difahami b. Menjawab pertanyaan peneliti c. Memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti d. Menghargai pendapat teman e. Menanyakan jika ada yang belum jelas	5	
Akhir	1. Mengerjakan lembar tes murid pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tes yang dibagikan oleh peneliti b. Murid mengerjakan tes secara individu c. Murid mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh d. Murid bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.	5	
	2. Mengakhiri kegiatan	a. Kembali pada posisi masing-masing dan duduk dengan tenang	5	

	pembelajaran	b. Mendengarkan penjelasan peneliti ketika memberi kesimpulan c. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi selanjutnya d. Membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam		
Skor			58	

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 90-100 : Sangat Tinggi
- b. 80-89 : Tinggi
- c. 65-79 : Sedang
- d. 55-64 : Rendah
- e. <54 : Sangat Rendah

Garaupa Raya, 28 Agustus 2017

Pengamat I

Husna, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID SEBELUM POSTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Kenampakan Alam dan keragaman lingkungan

Hari/Tanggal : Senin 28 Agustus 2017

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam peneliti b. Menjawab absen peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Mendengarkan penjelasan peneliti	5	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan peneliti b. Mencatat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c dan d
	3. Memperhatikan penjelasan peneliti	a. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Mengajukan pertanyaan kepada peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi pendapat temannya	5	
			5	

	4. Memenuhi materi prasyarat	a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman tentang materi b. Memahami pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Berusaha untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan kenampakan alam d. Bertanya kepada peneliti.		
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPS c. Menyiapkan buku paket IPS d. Menyiapkan buku lembar kerja murid (LKM) IPS	4	a, b dan c
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi tentang kenampakan alam b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan c. Bertanya kepada peneliti	5	
	2. Melakukan kerja kelompok	a. Saling membantu dalam satu kelompok b. Saling memotivasi satu sama lain dalam satu kelompok c. Adanya rasa tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari peneliti	4	a dan b
	3. Menanggapi tanya jawab	a. Bertanya jawab secara lisan kepada peneliti tentang materi yang belum difahami b. Menjawab pertanyaan peneliti c. Memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti d. Menghargai pendapat teman e. Menanyakan jika ada yang belum jelas	5	
Akhir	1. Mengerjakan lembar tes murid pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tes yang dibagikan oleh peneliti b. Murid mengerjakan tes secara individu c. Murid mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh d. Murid bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.	5	
	2. Mengakhiri kegiatan	a. Kembali pada posisi masing-masing dan duduk dengan tenang	5	

	pembelajaran	b. Mendengarkan penjelasan peneliti ketika memberi kesimpulan c. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi selanjutnya d. Membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam		
Skor			58	

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 90-100 : Sangat Tinggi
- b. 80-89 : Tinggi
- c. 65-79 : Sedang
- d. 55-64 : Rendah
- e. <54 : Sangat Rendah

Garaupa Raya, 28 Agustus 2017

Pengamat II

Rahmiana

NIM.10540858513

PEDOMAN WAWANCARA MURID

PERTANYAAN :

1. Apakah belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tadi menyenangkan?
2. Bagaimana, apa kalian sudah memahami materi yang ibu sampaikan?
3. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas* seperti yang di praktekkan dalam beberapa hari ini?
4. Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar seperti tadi?

JAWABAN :

1. Iya Bu, kami suka belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena kita belajar tentang kenampakan alam apalagi dengan cara ibu mengajar yang mengajarkan kami belajar sambil bermain jadi kita dalam belajar senang menerima materi.
2. Sudah paham bu, kita biasanya Cuma disuruh menyalin di buku catatan yang terkadang membuat kami jenuh.
3. Kami sangat senang sekali bu, *strategi belajar tuntas* adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi kami, sambil belajar kita juga bermain dan bernyanyi apalagi kalau sudah ada yang diserang pertanyaan pasti semua deg-degkan olehnya murid yang biasanya kurang aktif jadi lebih ikut dalam proses belajar.
4. Sangat senang Bu, makanya walaupun istirahat kami biasa lupa karna keasyikan.

Garaupa Raya, 28 Agustus 2017

Guru Kelas IV

Husna, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA MURID

PERTANYAAN :

1. Bagaimana kondisi belajar murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?
2. Kendala apa yang Ibu temukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?
3. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial, Ibu menggunakan strategi pembelajaran apa?
4. Bagaimana hasil belajar murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?
5. Pernahkan Ibu menggunakan *strategi belajar tuntas* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?
6. Berapa nilai rata-rata murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?
7. Berapa KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?

JAWABAN :

1. Kondisi belajar kelas IV terkadang riuh dalam 1 kelas dengan karakter yang berbeda-beda, tetapi walaupun begitu murid juga patuh terhadap gurunya.
2. Alat peraga yang kadang terbatas, jadi kita terhambat dalam memperlihatkan media yang kongkrit.
3. Konvensional seperti biasanya yaitu ceramah, diskusi, penugasan dan pemberian tugas.
4. Rata-rata sudah memenuhi KKM yaitu 70.
5. Nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 70 (untuk selengkapnya nilai KKM terlampir)

Garaupa Raya, 28 Agustus 2017

Guru Kelas IV

Husna, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI SEBELUM PRETEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Kenampakan alam dan keragaman lingkungan

Hari/Tanggal : Senin 21 Agustus 2017

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen murid c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada murid untuk membangkitkan keterlibatan murid	5	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami murid	4	b, c dan d
	3. Memotivasi murid	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing murid untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat murid d. Memberi kesempatan kepada murid untuk menanggapi pendapat temannya	5	
	4. Membangkitkan	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman	5	

	pengetahuan murid	<p>murid tentang materi</p> <p>b. Memancing murid untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</p> <p>c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan murid untuk memasuki materi yang akan diajarkan</p> <p>e. Memberi kesempatan murid untuk bertanya</p>		
	5. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Menyediakan lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Lembar kerja sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Lembar kerja membantu ke arah kerja murid</p> <p>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah murid</p>	5	
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	<p>a. Menjelaskan materi kenampakan Alam</p> <p>b. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan</p> <p>c. Meminta murid untuk bertanya</p>		
	2. Melakukan kerja kelompok	<p>a. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang</p> <p>b. Kelompok terdiri dari murid yang berkemampuan heterogen</p> <p>c. Kelompok terdiri laki dan perempuan</p>	5	
	3. Menanggapi tanya jawab	<p>a. Melakukan Tanya jawab secara lisan kepada murid tentang materi yang belum difahami</p> <p>b. Melengkapi hasil jawaban murid yang kurang sempurna.</p>	5	
Akhir	1. Merespon murid selama proses pembelajaran	<p>a. Menanggapi proses pembelajaran</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan murid</p> <p>c. Memotivasi murid untuk bertanya atau menanggapi</p> <p>d. Mengarahkan murid untuk selalu aktif bertanya</p>	4	b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	<p>a. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>b. Mengajak murid menyimpulkan materi</p> <p>c. Memberikan penguatan kepada murid</p>	4	b dan c

	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Memotivasi murid untuk lebih giat belajar b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya c. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	5	
Skor			62	

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 90-100 : Sangat Tinggi
- b. 80-89 : Tinggi
- c. 65-79 : Sedang
- d. 55-64 : Rendah
- <54 : Sangat Rendah

Garaupa Raya, 21 Agustus 2017

Pengamat I

Husna, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI SEBELUM PRETEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Kenampakan alam dan keragaman lingkungan

Hari/Tanggal : Senin 21 Agustus 2017

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen murid c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada murid untuk membangkitkan keterlibatan murid	5	
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami murid	4	b, c dand
	3. Memotivasi murid	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing murid untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat murid d. Memberi kesempatan kepada murid untuk menanggapi pendapat temannya	5	
	4. Membangkitkan	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman	5	

	pengetahuan murid	peserta didik tentang materi b. Memancing mrid untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan murid untuk memasuki materi yang akan diajarkan e. Memberi kesempatan murid untuk bertanya		
	5. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan	a. Menyediakan lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Lembar kerja membantu ke arah kerja murid d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah murid	5	
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Menjelaskan materi kenampakan alam dan hungan cuaca dan langit b. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan c. Meminta murid untuk bertanya	5	
	2. Melakukan kerja kelompok	a. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang b. Kelompok terdiri dari murid yang berkemampuan heterogen c. Kelompok terdiri laki dan perempuan	5	
	3. Menanggapi tanya jawab	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan kepada murid tentang materi yang belum difahami b. Melengkapi hasil jawaban murid yang kurang sempurna.	5	
Akhir	1. Merespon murid selama proses pembelajaran	a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan murid c. Memotivasi murid untuk bertanya atau menanggapi d. Mengarahkan murid untuk selalu aktif bertanya	4	b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	a. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari b. Mengajak murid menyimpulkan materi	4	b dan c

		c. Memberikan penguatan kepada murid		
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Memotivasi murid untuk lebih giat belajar b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya c. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	5	
Skor			62	

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 90-100 : Sangat Tinggi
- b. 80-89 : Tinggi
- c. 65-79 : Sedang
- d. 55-64 : Rendah
- <54 : Sangat Rendah

Garaupa Raya, 21 Agustus 2017

Pengamat II

Rahmiana

NIM.10540858513



**PEMERINTAH DESA GARAUPA RAYA
KECAMATAN PASILAMBENA
KAB.KEPULAUAN SELAYAR**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/101/VI/2017

Pemerintah Desa Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar
Menerangkan Bahwa , yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMIANA
Tempat Tanggal Lahir : Garaupa, 10-November-1994
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Alauddin 2 lorong II/D

Bahwa yang tersebut namanya di atas adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar benar-benar melakukan penelitian di Desa Garaupa Raya Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar dengan judul **“PENGARUH STRATEGI BELAJAR TUNTAS TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MURID KELAS IV SDI GARAUPA RAYA KECAMATAN PASILAMBENA KABUPATEN SELAYAR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepadanya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Garaupa, Agustus 2017
Mengetahui : Kepala Desa

Muh.Sapri

L

A

M

P

I

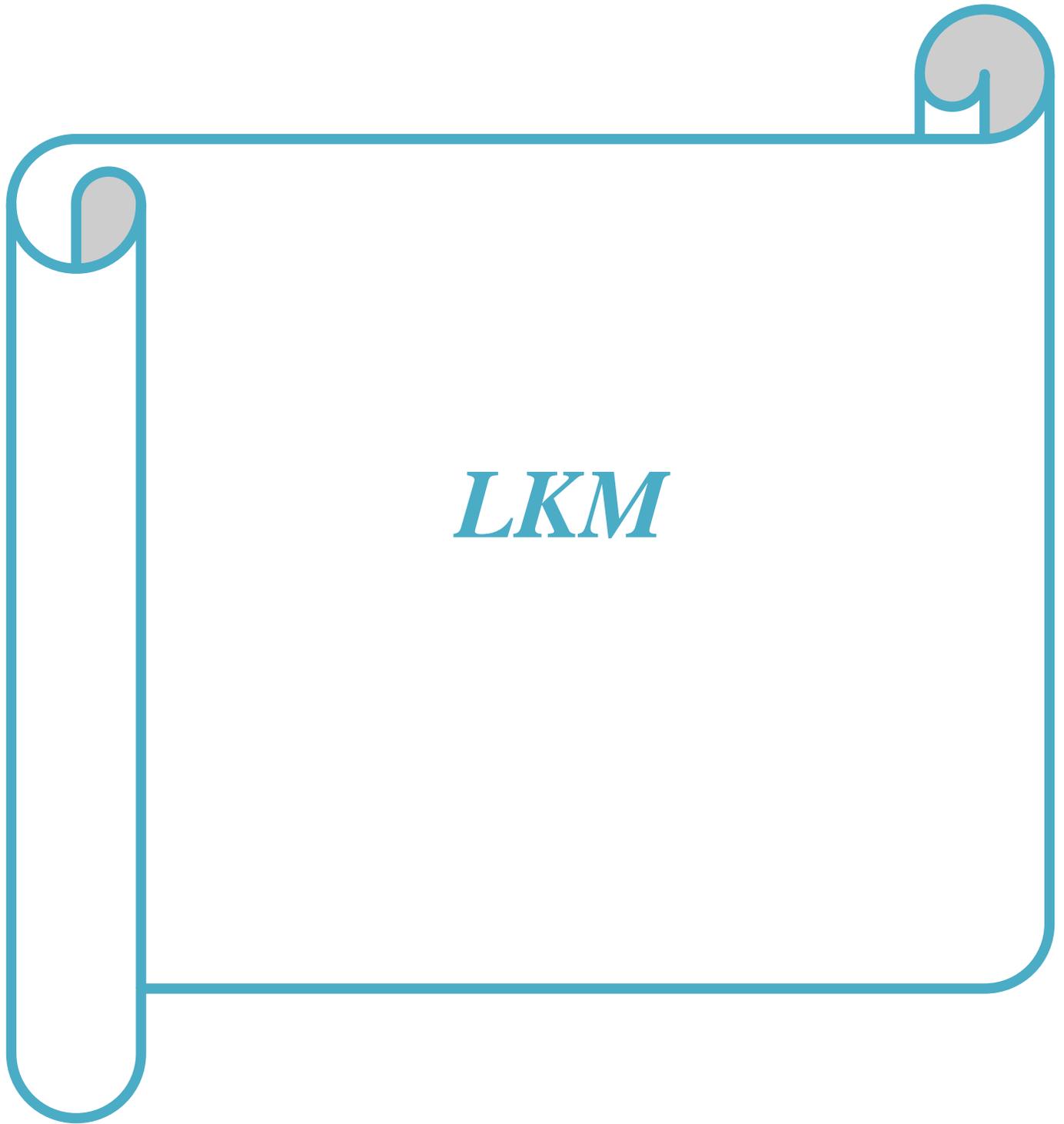
R

A

N

A decorative border in a teal color, resembling a scroll. It has rounded corners and two circular elements at the top corners, one on the left and one on the right, which look like the ends of a rolled-up document. The border frames the central text.

***RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)***



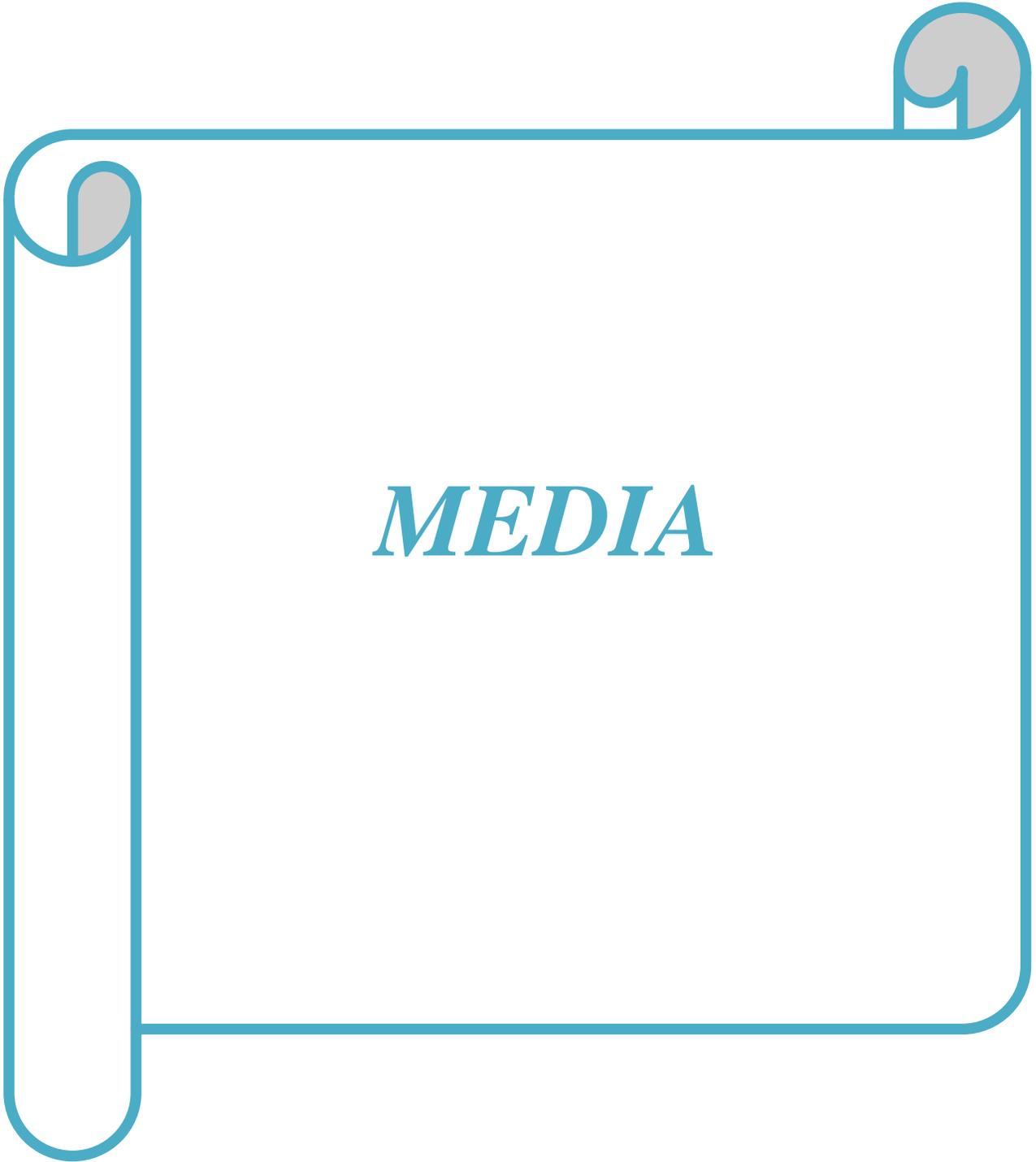
LKM



***LEMBAR
OBSERVASI***



***CONTOH
LEMBAR
JAWABAN
MURID***



MEDIA



***DAFTAR HASIL
BELAJAR***



***PENGELOLAAN
STATISTIK
INFERENSIAL***



DOKUMENTASI



***SURAT IZIN
MENELITI***



***SURAT
KETERANGAN
MENELITI***



Gambar 1 Foto saat pembagian pre test



Gambar 2 Foto saat siswa mengerjakan soal pre test



Gambar 3 Foto saat belajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*



Gambar 4 Foto saat belajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*



Gambar 5 Foto saat belajar dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*



Gambar 6 Foto saat pembagian post test

RIWAYAT HIDUP



RAHMIANA. Lahir di Garaupa, Kab. Selayar pada tanggal 10 November 1994. Anak ke-dua dari dua bersaudara merupakan buah kasih sayang dari pasangan Duana dan Malati. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Inpres Garupa Raya pada tahun 2001 s/d 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 1 Pasilambena dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya, masih di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Bontoharu Selayar dan tamat tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Studi Strata 1 (S1).